

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Drum Band merupakan salah satu bentuk kegiatan Ekstrakurikuler sekolah yang biasa kerap dilaksanakan oleh peserta didik dan dipimpin oleh pelatih yang handal. *Drum Band* merupakan kegiatan yang mendukung dan membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, Potensi, Minat, Bakat, dan Hobinya masing - masing. *Drum Band* bisa dikatakan sebagai kegiatan bermain dalam kelompok yang pelaksanaannya dilakukan secara terstruktur dan sistematis¹ didalamnya terdapat kombinasi antara alat musik yang dipadukan dengan salah satu instrumen lagu.

Bermain musik dengan menggunakan beberapa alat musik sangat memberikan pengalaman yang berkesan pada anak dan dapat meningkatkan minat belajar musik terkhususnya. Kebiasaan anak - anak ketika melihat sesuatu yang baru terkadang tidak bisa sabar ingin menyentuhnya. Secara sadar anak akan muncul rasa penasaran dan ingin mencoba untuk segera memainkannya.² Memperkenalkan beberapa alat musik kepada anak merupakan tugas seorang guru pelatih dan mengajarkan bagaimana cara memainkan alat musik dengan baik.

Belira merupakan salah satu bagian dari berbagai macam alat musik yang ada pada *Drum Band*. Belira adalah alat musik yang mengeluarkan bunyi khas ketika dipukul dengan ketukan-ketukan yang sudah ditentukan sesuai huruf vocal. Alat musik ini merupakan salah satu kunci utama dari instrument lagu pada bagian *Drum Band* ketika ketukan not nya salah maka akan berpengaruh terhadap alat musik yang lainnya. Di

¹ Yuni Krisdayanti, "Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumb Band Dan Angklung Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto" (Purwokerto : IAIN Purwokerto) hal. 14

² Novi Mulyani, "Pengembangan Seni Anak Usia Dini", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017)

bagian Belira ini membutuhkan konsentrasi dalam memainkan alatnya karena harus menghafal not lagu yang akan dimainkan dan tidak cukup hanya melihat buku karena anak akan kesulitan dalam konsentrasi. Selain itu, anak harus hafal tata letak not pada bagian alat belira. Maka, alat musik Belira dibagian Not, huruf Vocal dan tata letak harus dihafal dan sudah diluar kepala.

Konsentrasi adalah tindakan seseorang untuk bisa fokus terhadap sesuatu yang sedang di jalani dan dipelajarinya. Dengan konsentrasi anak akan menangkap teori yang disampaikan seseorang dengan baik dan akan mampu memberikan contoh. Cara yang biasa dilakukan untuk anak usia dini pada permainan alat musik Belira adalah dengan mengulang-ngulang materi, Nada Bunyi dari huruf Vokalnya. Kegiatan ini merupakan cara pengoptimalan kecerdasan musikal pada anak usia dini. Adanya pemahaman tersebut peserta didik dapat belajar untuk mengapresiasi serta mengekspresikan dirinya dalam bidang musik sehingga anak memiliki rasa percaya diri.

Kecerdasan musikal merupakan kemampuan seseorang dalam mengembangkan bentuk dan suara musik, kepekaannya terhadap ritme, melodi dan intonasi serta mampu dalam memainkan instrumen musik.

Kemampuan musikalitas memiliki peran yang cukup signifikan dalam perkembangan anak. Pembelajaran bermusik bagi anak tidak terlepas dari pengembangan kemampuan dasar musik yaitu kemampuan mendengar, kemampuan memeragakan dan kemampuan berkreaitivitas.³ Musikalitas anak akan berkembang jika terdapat kesinambungan dan keberlanjutan antara bahan ajar yang disajikan setiap harinya. Bahan baru akan cepat tercerna bila dimulai dengan mengetahui batas kemampuan anak.

³ Putri, Pratiwi Winar. "Pembelajaran Keterampilan Bermusik Drum Band Pada Anak Usia Dini Kelompok B Taman Kanak Kanak Mujahidin 1 Pontianak" (Pontianak : FKIP UM), hal. 63

Pembelajaran anak usia dini merupakan proses interaksi antara anak, orang tua, orang dewasa dan orang lain yang ada di sekitarnya untuk membantu ketercapaian tahapan perkembangan⁴ dan kesempatan bagi anak untuk mampu mengkreasi, memanipulasi objek atau ide. Anak akan terlibat dalam belajar secara lebih intensif jika anak mampu membangun sesuatu, menirukan sesuatu yang dibangun oleh orang lain. Jadi, pembelajaran anak akan lebih intensif jika keterlibatan antara bermain, bekerja, dan hidup bersama lingkungan yang baik dan mendukung.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.⁵ Pendidikan anak ditujukan untuk anak pra-sekolah dengan tujuan agar dapat mengembangkan potensinya sejak dini. Sehingga mereka bergerak secara wajar sesuai dengan tahap perkembangannya.

Anak usia dini merupakan anak berusia 5 tahun kebawah yang disebut sebagai masa keemasan (*Golden Age*). Pada tahapan tersebut mencerna dan merekam sesuatu yang ada di lingkungannya sangat cepat dan berjangka panjang. Anak usia dini memiliki kemampuan belajar yang sangat luar biasa. Keingintahuan anak dalam belajar menjadikan anak kreatif dan eksploratif. Anak belajar dengan seluruh panca indranya untuk memahami sesuatu yang telah di pelajari. Proses pembelajaran yang diberikan pada anak harus diperhatikan dari mulai karakteristik yang dimiliki sampai tahap-tahap perkembangannya.

⁴ Luluk Asmawati, 2017. *Konsep Pembelajaran*. PT Remaja RosdaKarya : Bandung. Hal 3

⁵ Krisdayanti, Yuni. “*Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumb Band Dan Angklung Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto*” (Purwokerto : IAIN Purwokerto), hal. 11

Cabang seni Musik pendidikan anak usia dini (PAUD) penting untuk dikembangkan.⁶ Kegiatan musik anak sebagaimana proses dalam pembelajaran. “Musik memberikan efek yang meredakan setelah melakukan aktifitas fisik, membangkitkan kembali energi yang terkuras, dan mengurangi stres yang biasanya menyertai anak-anak setelah melakukan tugas akademik yang berat”.⁷ Anak usia dini membutuhkan seseorang yang mampu mengarahkan dirinya untuk bisa mengatur emosionalnya.

Pendidik merupakan salah satu peran utama dalam suatu pendidikan. Sehingga peraturan pokok seorang pendidik harus ia kuasai. Dalam PP No. 74 Tahun 2008 dan Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen Pasal 8 disebutkan guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, Kompetensi, Sertifikat Pendidik, Sehat Jasmani dan Rohani serta kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Kompetensi ini merupakan kemampuan guru dalam menguasai Pengetahuan, Teknologi, Seni Budaya sesuai pelajaran yang diampunya tersebut. Terutama penguasaan materi serta memiliki Metode Pembelajaran. Oleh karena itu, Guru menjadi salah satu pengaruh ketercapaiannya tujuan pendidikan yang berawal dari konteks yang utuh, sempit yaitu dalam tujuan Intruksional dan tujuan Pembelajaran.

Kegiatan *Drum Band* tingkat anak-anak sangat jarang ditemukan. Pada dasarnya pembelajaran musik sangat penting untuk anak usia dini karena fungsi pokok musik dalam pendidikan sendiri itu adalah Pengolahan Rasa yaitu (Afeksi), Pengembangan Respon yaitu (Kognisi), dan kepekaan anak dalam mengekspresikan kualitas suara yaitu (Psikomotorik)⁸, sehingga dapat memperkaya pengalaman dalam mengolah rasa.

Pembelajaran musik, teori dan prakteknya merupakan komponen yang sangat penting.

⁶ Permatasari anis. “*Analisis strategi pembelajaran Drum band di taman kanak-kanak kartika II-26 Bandar Lampung*” (Lampung: UIN Raden Intan). Hal.16

⁷ Campbell, Musfiroh, “*Memfaatkan kekuatan Musik untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan kreativitas dan Menyehatkan tubuh*”, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008, hlm. 54

⁸ Permatasari anis. “*Analisis strategi pembelajaran Drumband di taman kanak-kanak kartika II-26 Bandar Lampung*” (Lampung: UIN Raden Intan). Hal.15

Drum Band merupakan sebuah grup atau gabungan alat musik yang berfungsi sebagai melodi dalam suatu lagu.⁹ Dalam hal ini, ketika bermain *Drum Band* memerlukan tingkat konsentrasi pada anak terutama memainkan alat musik Belira. Metode pembelajaran merupakan cara untuk membantu proses belajar supaya berjalan secara efektif dan efisien. Metode ini biasa digunakan oleh seorang pendidik agar peserta didik memahami dan menguasai materi-materi yang disampaikan. Ketika perkembangan kognitif pada anak kurang terkondusifkan maka akan sulit untuk anak dan guru bisa fokus. Selain itu, guru perlu memahami terkait gaya belajar yang tepat untuk anak. Perbedaan ini sekaligus menjadi ciri khas kepribadiannya, bahkan, beberapa studi kepribadian menunjukkan bahwa pembentukan kecerdasan ditentukan oleh kesesuaian antara gaya belajar atau bermain anak dengan gaya mengajar seorang guru.¹⁰

Usaha yang dilakukan Guru pelatih agar anak konsentrasi dalam bermain musik *Drum Band* sangat penting. Dilihat dari berbagai pengalaman bermain musik *Drum Band* lumayan sulit apabila dilakukan untuk kalangan anak-anak. Salah satunya dalam memainkan alat musik Belira dan cara yang dilakukan untuk kalangan orang dewasa dan anak usia dini tidak bisa disamakan. Khusus untuk kalangan anak usia dini harus bisa mengontrol emosional dan sabar dalam menghadapinya. Karena mengatur anak-anak untuk fokus dalam kegiatan itu sangat sulit kecuali dilakukan dalam proses yang lama. Bermain musik menggunakan peralatan yang bermacam-macam itu sangat butuh proses dengan waktu yang cukup lama. Peneliti melakukan penelitian mengenai metode yang digunakan seorang pelatih dalam memainkan salah satu alat musik *Drum Band* ditingkat anak usia dini yaitu alat musik Belira. Sekolah yang mengadakan kegiatan *Drum Band* ditingkat anak usia dini yaitu sekolah RA PERWANIDA di Desa Bendungan Jati

⁹ Krisdayanti, Yuni. “Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Drum Band* Dan Angklung Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto” (Purwokerto : IAIN Purwokerto), hal. 13

¹⁰ Suyadi, “Psikologi Belajar PAUD” 2010 PT Bintang Pustaka abadi Yogyakarta

kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Keberadaan kegiatan ini ditingkat anak usia dini masih sangat jarang diadakan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti terkait “**Metode Pembelajaran Alat Musik Belira Pada Drum Band Dalam Meningkatkan Konsentrasi Anak Kelas B di Ra Perwanida Desa Bendungan Jati Kec. Pacet Kab. Mojokerto**”

B. RUMUSAN MASALAH

Dari pembahasan latar belakang di atas munculah rumusan masalah yang akan kami bahas yaitu:

1. Bagaimana Metode guru pelatih selama proses pembelajaran alat musik Belira pada *Drumb Band* anak kelas B di RA Perwanida?
2. Bagaimana peran guru sekolah selama bermain Alat Musik Belira pada *Drum Band* di Kelas B RA Perwanida ?
3. Bagaimana responsif anak selama pelatihan alat musik Belira berlangsung ?

C. TUJUAN MASALAH

Dari hasil beberapa rumusan masalah tentunya memiliki tujuan tersendiri yaitu :

1. Agar mengetahui bagaimana penerapan metode yang diterapkan guru pelatih terhadap anak ketika bermain alat musik Belira pada *Drum Band* sehingga tingkat Konsentrasinya stabil.
2. Agar mengetahui bagaimana peran guru kelas terhadap anak pada saat bermain alat musik Belira pada *Drum Band*.
3. Agar mengetahui bagaimana responsife anak selama kegiatan pelatihan alat musik Belira pada *Drum Band*.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas pemahaman terkait pembelajaran ekstrakurikuler anak usia dini melalui pembelajaran seni musik *Drum Band* di RA Perwanida salah satunya dalam menguasai alat musik Belira.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengembangkan seni musik *Drum Band* salah satunya memahami alat musik Belira.

b. Bagi Pembina Ekstrakurikuler *Drum Band*

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan atau informasi untuk Pembina *Drum Band* diluaran sana terkhususnya untuk Pembina RA Perwanida Bendungan jati, Pacet, Mojokerto.

c. Bagi Sekolah

Melalui hasil penelitian ini nanti diharapkan bisa jadi bahan referensi untuk semua sekolah-sekolah TK/RA khususnya. Bahan informasi juga untuk kepala sekolah dalam mengembangkan pengembangan seni musik *Drum Band* dikalangan Anak Usia Dini.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambahkan dan memberi pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti mengenai pengembangan seni musik kepada anak melalui *Drum Band* dan salah satunya di alat musik Belira.